Volume 1 Nomor 1
Maret 2023

Analisis Penggunaan Aplikasi Zoom sebagai Media Pembelajaran Bisnis Member Multilevel Marketing (PT. Melia Sehat Sejahtera)

Analysis of the Use of Zoom Applications as Multilevel Marketing Member Business Learning Media (PT. Melia Sehat Sejahtera)

Muhammad Siddik Erdi W [1], Aliman[2], Deddy Prihadi[3]
[1,3] Universitas Pancasakti Tegal, Tegal
[2] STIAMI Cikarang, Kab. Bekasi
Corresponding author : *nikki@upstegal.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan aplikasi Zoom sebagai media pembelajaran bisnis bagi anggota Multi Level Marketing PT. Melia Sehat Dan Sejahtera. Metode riset ini adalah riset kualitatif, dengan menggunakan pendekatan studi kasus untuk mengumpulkan data dari dua sumber data, data primer dan sekunder. Data primer dengan observasi, wawancara dan dokumen, dan data sekunder dengan data buku, jurnal dan dokumen. penting. Temuan penelitian ini didasarkan pada pengalaman anggota dan tutor menggunakan aplikasi Zoom sebagai media pembelajaran komersial, dengan alasan bahwa aplikasi Zoom tidak efektif karena sebagian besar anggota kesulitan memahami materi saat menggunakan aplikasi selama proses belajar mereka, tidak hanya itu, ketika tutor ingin Ketika menguji kemampuan mereka melalui studi kasus, anggota juga sering menyontek, hanya pergi untuk menghindari masalah dengan mentor mereka. Dukungan dan disinsentif dari aplikasi Zoom menjadi faktor pendukung untuk mendukung proses pembelajaran online walaupun secara virtual melalui tatap muka, dan yang menjadi penghambat aplikasi Zoom ini adalah kuota internet karena kebanyakan mahasiswa mengeluhkan kuota tersebut, dan jaringan internet.

Kata Kunci : *pengalaman, media daring, aplikasi zoom, marketing.*

PENDAHULUAN

Wabah covid 19 diawal tahun 2020 tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, namun juga memengaruhi aspek kehidupan masyarakat Indonesia, termasuk aspek bisnis. Situasi ini telah menjadi tantangan bagi seluruh organisasi bisnis, termasuk bisnis Multi Level Marketing (MLM). Pebisnis MLM dituntut memiliki strategi yang tepat dalam menghadapi perubahan siklus bisnis di masa covid 19 untuk memenuhi target omset penjualan. MLM menggunakan strategi pemasaran menjual barang secara langsung (direct selling) dengan caratatap muka dengan konsumen dalam jaringan pemasaran yang dikembangkan mitra usaha.

MLM mengembangkan metode pemasaran dari sistem penjualan langsung melalui bentuk multi level marketing plan, di mana mitra bisnis menerima komisi dan bonus penjualan dari penjualan barang yang sendiri dan anggota jaringan dalam kelompok (Kuswara &

Kusmana, 2017). Layanan yang dijual pada MLM adalah leader dan support system perusahaan dalam membina membernya.

Support system merupakan wadah bagi anggota MLM agar tercipta keseragaman dalam menjalankan bisnis. Keseragaman itu dibangun dari pertemuan dan seminar yang merupakan analogi dari sekolah bisnis agar memiliki tingkat skill yang merata di semua lini. Kegiatan pertemuan dan seminar diikuti oleh anggota dengan antusias karena anggota MLM termotivasi untuk mencapai target yang telah ditentukan. Pandemi COVID-19 mengharuskan hampir semua anggota berkegiatan bisnis di rumah via online sehingga menimbulkan permasalahan menurunnya motivasi angota sehingga diperlukan media pembelajaran secara online bagi anggota MLM.

Sebuah media pembelajaran idealnya bersifat interaktif antara peserta didik dan pendidik walaupun tidak dalam tempat yang sama dan aplikasi zoom meeting menjadi salah satu media yang dapat diimplemenasikan dalam pembelajaran online ini (Solihin, 2020).

Zoom meeting merupakan media pembelajaran menggunakan video guna berkomunikasi langsung dengan siapa saja, sehingga cocok menjadi media pembelajaran yang ideal (Haqien & Rahman, 2020). Zoom meeting bisa dijadikan alternatif guna memenuhi kebutuhan berkomunikasi dengan banyak orang kapan saja, di mana saja tanpa harus bertemu langsung (Mahayoni, 2020). Konferensi video, acara sosial online, kunjungan, dan acara bersama semuanya dapat dengan mudah dikoordinasikan melalui zoom meeting. Selain itu, Zoom dapat diakses melalui situs ini dan kompatibel dengan Macintosh OS X, Windows, Linux, iOS dan Android dengan peserta bisa mencapai 1.000 orang.

Beberapa penelitian yang relevan mengenai efektifitas media zoom meeting sebagai media pembelajaran pernah dilakukan oleh Kasman & Hamdani (2021) yang membuktikan bahwa keinginan anak didik untuk belajar meningkat selama pandemi saat menggunakan aplikasi Zoom. Fakta menunjukkan bahwa hal itu memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi anak didik, menghasilkan keinginan yang lebih besar untuk belajar. Selanjutnya Solihin (2020) Sholihin dalam ristnya memaparkan bahwa Zoom mampu mengaburkan batas antara pendidikan online dan tatap muka. Penelitian berikutnya dilakukan oleh (Zannah et al., 2020) yang menemukan bahwa rata-rata nilai hasil belajar anak didik yang menggunakan media pembelajaran presentasi Zoom lebih tinggi dibandingkan anak didik yang tidak menggunakan media pembelajaran presentasi Zoom.

Penelitian ini akan membahas penggunaan aplikasi zoom sebagai media pembelajaran bisnis member multilevel marketing dengan pertanyaan penelitian yaitu 1) Bagaimana pengalaman penggunaan aplikasi Zoom sebagai media pembelajaran bisnis member multilevel marketing di PT. Melia Sehat Sejahtera 2) Apa faktor pendukung dan penghambat penggunaan aplikasi zoom sebagai media pembelajaran bisnis member multilevel marketing di PT. Melia Sehat Sejahtera?

Teori Behaviorisme

Belajar adalah proses perubahan perilaku, dapat berupa perilaku yang terlihat maupun tidak terlihat (Rifa'i & Anni, 2020). Menurut teori belajar behaviorisme belajar didefinisikan sebagai proses perubahan perilaku karena adanya interaksi antara rangsangan dan tanggapan (Siregar & Nara, 2018).

Behavoristik percaya bahwa lingkungan adalah pembentuk perilaku individu. Aliran behavioris berpendapat bahwa hasil belajar (perubahan perilaku) muncul bukan dari kemampuan intrinsik manusia, tetapi dari rangsangan yang menimbulkan tanggapan, yaitu tanggapan positif (Rifa'i & Anni, 2020).

Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber belajar kepada siswa secara terencana, sehingga tercipta lingkungan belajar yang memungkinkan penerima dapat melakukan proses pembelajaran secara efektif (Munir, 2019). Media pembelajaran merupakan bentuk komunikasi dalam bentuk cetak, serta melihat dan mendengarkan, termasuk teknologi perangkat keras (Uno & Lamatenggo, 2018).

Media pembelajaran digunakan sebagai sarana pembelajaran bertujuan guna meningkatkan mutu pendidikan. Media pembelajaran mampu menjadi perantara yang berguna untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan (Robandi et al., 2020).

Seiring berkembangnya teknologi, media pembelajaran pun ikut berkembang. Seels & Glasgow (2016) membedakan media pembelajaran menjadi media tradisional dan media mutakhir. Bentuk media tradisional misalnya media visual non-proyeksi dan proyeksi, audio, presentasi, multimedia, media cetak, permainan dan media fisik, sedangkan media mutakhir adalah media berbasis telekomunikasi seperti telekonferensi dan media berbasis mikroprosesor seperti game komputer dan video game.

Aplikasi Zoom

Zoom dapat digolongkan sebagai media pembelajaran online, yaitu media pada proses belajar mengajar yang memanfaatkan media internet (Zhang et al., 2019). Zoom meeting merupakan salah satu media pembelajaran online yang dirancang agar siswa dapat memahami pembelajaran yang dilakukan secara secara online (Putri & Wulandari, 2020).

Aplikasi Zoom meeting dikembangkan sebagai sarana komunikasi tatap muka secara virtual. Pembelajaran virtual adalah interaksi pembelajaran secara langsung, pada saat yang sama dengan tempat yang berbeda (Shahabadi & Uplane, 2015). Pembelajaran

virtual dilakukan pendidik dan peserta didik di lokasi yang berbeda pada waktu hampir bersamaan (Chaeruman, 2020). Aplikasi Zoom merupakan salah satu metode pembelajaran berbasis e-learning yang saat ini banyak diminati, karena dengan aplikasi Zoom cloud, pendidik dapat memberikan materi, berbagi pertanyaan, dan bahkan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik secara online dengan bantuan internet.

METODE

Metode yang digunakan dalam riset ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, di mana peneliti mengeksplorasi secara mendalam suatu peristiwa, kegiatan dan proses. Riset dilakukan di PT. Melia Sehat Sejahtera dengan metode pengumpulan data melalui dua sumber data yaitu data primer dan dan sekunder, data primer dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan data sekunder dengan buku, jurnal, dan dokumen-dokumen penting. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data, display data dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengalaman Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Bisnis Member Multilevel Marketing di PT. Melia Sehat Sejahtera. Aplikasi Zoom adalah salah satu aplikasi konferensi video yang banyak digunakan untuk pembelajaran jarak jauh selama pandemi COVID-19. Aplikasi ini dinilai sangat mudah digunakan untuk membantu pekerjaan dan belajar dari jarak jauh. Aplikasi ini berguna karena mempermudah komunikasi dan memungkinkan komunikasi tatap muka bahkan dari laptop atau ponsel. Aplikasi Zoom menggunakan model konferensi video, seperti Google Meet, yang memudahkan mentor dan anggota untuk bertemu tatap muka, secara tiak langsung. Aplikasi Zoom memiliki fitur antara lain audio, video, safety, engagement, chat, screen sharing, reaksi, namun tutor lebih ke fitur audio yang membisukan suara sehingga tidak ada gangguan suara dari penonton (member).

Fitur-fitur yang tertera di aplikasi Zoom mudah untuk dipelajari, namun dari sekian banyak fitur yang sudah tersedia, tutor sering menggunakan fitur mute dan fitur video. Fitur mute digunakan agar tidak terjadi gangguan suara selama pembelajaran berlangsung dan fitur videp untuk melihat apa yang anggota lakukan saat belajar.

Tindakan yang sering dilakukan member adalah mengganti nama atau mengubah latar belakang foto profil, namun selama proses pembelajaran tidak ada kecurangan, seperti mengganti user name. Perilaku member dalam proses pembelajaran adalah bercanda selama proses pembelajaran atau tidak merespon ketika mentor mengajukan pertanyaan. Beberapa fitur pada zoom meeting jarang digunakan mentor seperti chat, share screen, dan reactions, karena tutor lebih banyak membahas materi secara langsung.

Proses pembelajaran dengan zoom, tutor memulai pembelajaran bisnis dengan memberikan arahan, kemudian mengirimkan tautan yang harus dipelajari peserta didik, yang kemudian masuk ke aplikasi Zoom. Pada saat proses pembelajaran, mentor menyampaikan melalui grup bisnis bahwasannya ada tugas dan sebelum mengerjakan tugas, mentor mengirimkan link yang menyambungkan ke aplikasi zoom, serta mentor memberikan sedikit pembahasan dan mengabsen peserta didik.

Selama menggunakan aplikasi zoom mentor membahas materi sesuai dengan RPP dan model pembelajaran yang digunakan oleh mentor adalah discovery learning yaitu pembelajaran dengan memahami konsep, arti, dan hubungan melalui intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. Proses pembelajaran dengan model discovery learning dengan menggunaakan aplikasi zoom ini menimbulkan berbagai pengalaman yang dirasakan oleh peserta didik, namun mayoritas peserta didik merasa kurang memahami materi yang disampaikan sehingga merasa pembelajaran dengan zoom tidak efektif. Hal tersebut dikarenakan beberapa mentor-mentor ketika melakukan pembelajaran melalui zoom justru hanya untuk absen dan memberikan sedikit pemaparan tanpa ada proses diskusi dengan peserta didik.

Faktor Pendukung Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Daring:

1. Memudahkan bertatap muka

   Faktor pendukung dari aplikasi zoom ini selain dapat bertatap muka secara langsung, juga sangat membantu dalam proses pembelajaran, dan terdapat fungsi yang dapat digunakan member, misalnya penjadwalan, video, suara, dan perekaman sehingga cukup mendukung untuk proses belajar di masa pandemi
2. Voice (Suara)

   Selain mendukung mengganti tatap muka ke virtual, aplikasi Zoom memiliki fitur suara, dimana suara instruktur pada saat mengajar terdengar jelas, sehingga mudah untuk dipahami. Fitur suara ini juga membantu untuk proses pembelajaran virtual, karena fitur ini sangat penting untuk kelangsungan pembelajaran melalui aplikasi Zoom.
3. Keamanan

   Aplikasi zoom ini memberikan keamanan bagi pengguna saat digunakan karena tidak ada yang diperbolehkan masuk tanpa izin operator. Mentor menggunakan fitur keamanan secara berurutan guna menjaga keamanan saat pembelajaran, dan mengatasi hacker saat pembelajaran.
4. Share Screen

   Fitur ini menggantikan fungis whiteboard dan biasanya digunakan untuk menjelaskan materi yang disampaikan dalam bentuk PPT. Mentor menggunakan sharing screen untuk memudahkan anggota memahami materi yang disampaikan.
5. Jadwal (Schedule)

   Untuk mendukung pembelajaran online, mentor membuat jadwal sebagai pengingat ada pembelajaran di kelas.

Faktor Penghambat Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Daring

1. Jaringan

Jaringan internet menjadi penghambat dalam proses pembelajaran karena ada peserta didik yang berdomisili di tempat yang sudah mendapatkan sinyal internet.

2. Pembatasan Jumlah Peserta dan waktu

Aplikasi ini memiliki keterbatasan peserta karena mentor menggunakan aplikasi biasa, yang terbatas dengan jumlah partisipan, kecuali jika menggunakan aplikasi zoom premium, maka peserta bisa ditingkatkan dengan durasi yang lebih lama.

3. Kuota Internet

Kuota sebagai penunjang proses pembelajaran, karena tanpa kuota proses pembelajaran tidak bisa berjalan dimana terkadang peserta didik tidak mempunyai kuota.

4. Penyimpanan Gadget (Ram)

Penyimpanan seringkali menjadi penghambat proses pembelajaran, karena tidak semua gadget digunakan untuk zoom karena membutuhkan media penyimpanan yang cukup besar.

5. Link Cepat Expired (Kedaluwarsa)

Penghambat dari aplikasi zoom ini adalah permasalahan link, karena akan kadaluarsa saat sibuk dengan hal lain, jadi kemungkinan besar kita adalah tidak bisa mengikuti dan materi yang hilang pada awal pembelajaran.

KESIMPULAN

Sistem pembelajaran bisnis perlu kejelasan planning, pemilihan strategi, media dan teknik pembelajaran agar pembelajaran lancer dan efektif. Penggunaan zoom di PT Melia Sehat Sejahtera sebagai media pembelajaran online dirasa kurang efektif bsgi member dan mentor, karena banyaknya kendala yang dihadapi member pada saat proses belajar mengajar. Faktor pendukung penggunaan aplikasi Zoom ini adalah kemampuan tatap muka walaupun virtual sehingga dengan aplikasi ini, tutor dan member dapat dengan mudah bertemu langsung selama proses pembelajaran, terutama fitur screen recording yang dapat digunakan oleh semua teknologi saat ini, termasuk gadget, laptop dan PC. Adapun faktor penghambat penggunaan utamanya adalah masalah jaringan, kurangnya kuota serta gadget yang kurang mendukung. Member mengeluhkan jaringan yang buruk, karena tidak semua anggota berdomisili di daerah yang lancar jaringan internetnya. Kendala lain yaitu semangatnya member ketika mengikuti proses pembelajaran karena terdapat beberapa member melakukan aktivitas lain ketika proses pembelajaran seperti makan dan membahas hal lain diluar topic pembalajaran. Pendidik lebih siap dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. Pergeseran pembelajaran jarak jauh dalam bentuk online tentunya membutuhkan waktu untuk menyesuaikan pembelajaran, karena pembelajaran dalam format online, membutuhkan ketersediaan prasarana. Kesimpulan didasarkan pada hasil penelitian kurangnya pendukung kelangsungan proses

pembelajaran online, misalnya ketersediaan komputer/laptop, handphone, jaringan internet dan pulsa data. Selain itu, kemampuan pendidik dan peserta didik untuk memanfaatkan tools yang ada untuk mendukung proses pembelajaran juga diperlukan. Semua ini menjadi tantangan jika pendidik dan peserta didik dapat beradaptasi dengan keadaan dan kondisi yang ada. Kemudian tantangan tersebut dapat diubah menjadi peluang untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

Chaeruman, U. A. (2020). Terhadap Pembelajaran Di Era. Jurnal Teknologi Pendidikan, 08(01), 142–153.

Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. SAP (Susunan Artikel Pendidikan), 5(1). https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511

Kasman, K., & Hamdani, Z. (2021). the Effect of Zoom App Towards Students' Interest in Learning on Online Learning. Dinasti International Journal of Education Management And Social Science, 2(3), 404–408. https://doi.org/10.31933/dijemss.v2i3.752

Kuswara, H., & Kusmana, D. (2017). Sistem Informasi Absensi Siswa Berbasis Web Dengan SMS Gateway Pada Sekolah Menengah Kejuruan Al – Munir Bekasi. Indonesian Journal on Networking and Security, 6(2), 17–22.

Made Sri Mahayoni, N. (2020). Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Pada Pembelajaran Agama Hindu Di Masa Pandemi. Jurnal Widya Sastra Pendidikan Agama Hindu, 3(1), 47–53.

Munir. (2019). Pembelajaran Jarak Jauh. Alfabeta.

Putri, R. E., & Wulandari, T. A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Sebagai Media E-Learning Dalam Mencapai Pemahaman Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19. Jurnal Common, 4(2), 171–190.

Rifa'i, A., & Anni, C. T. (2020). Psikologi Pendidikan. UNNES Press.

Robandi, D., Darmansyah, & Yeni, F. (2020). EFEKTIFITAS PENGGUNAAN APLIKASI ZOOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DI KAMPUS IPDN SUMATERA BARAT. Seminar Nasional: Jambore Konseling 3, 08(02), 1–4. https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00

Seels, B., & Glasgow, Z. (2016). Exercises in Instructionals Design. Merril Publishing Company.

Shahabadi, M. M., & Uplane, M. (2015). Synchronous and Asynchronous e-learning Styles and Academic Performance of e-learners. Procedia - Social and Behavioral Sciences, 176(February), 129–138. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.453

Siregar, E., & Nara, H. (2018). Teori Belajar dan Pembelajaran. Ghalia Indonesia.

Solihin, A. (2020). Pembelajaran online dengan Aplikasi Zoom Meeting di Kelas 5 SDN 1 Selaawi di Masa Pandemi Covid-19. Gunahumas, 3(2), 17–24. https://doi.org/10.17509/ghm.v3i2.30513

Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2018). Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran. Bumi Aksara.

Zannah, P. Z., Mulhayatiah, D., & Alatas, F. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Zooming Presentation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Konsep Suhu Dan Kalor. EDUSAINS, VI(02), 212–216. https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026

Zhang, X., Chen, Q., Ng, R., & Koltun, V. (2019). Zoom to Learn, Learn to Zoom Supplementary Material. Proceedings of the IEEE/CVF Conference on Computer Vision and Pattern Recognition, 3762–3770.